

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil tinjauan dan pengamatan selama penyusunan Skripsi dalam Analisis Tingkat Kerusakan Jalan Dengan Metode *Pavement Condition Index* (PCI) Pada Ruas Jalan Lintas Sumatera Palembang-Betung STA 15+480 s.d 17+780 Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kerusakan dan cacat konstruksi yang terjadi pada Ruas Jalan Lintas Sumatera Palembang-Betung STA 15+480 S.D STA 17+780 Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan diantaranya: penurunan bahu 3,978%, alur 2,802%, retak tepi 1,033%, tambalan 0,391%, dan lubang 0,082%.
2. Nilai kerusakan jalan dengan metode PCI pada Ruas Jalan Lintas Sumatera Palembang-Betung STA 15+480 s.d 17+780 Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan sebesar 47,19 dengan kategori Jelek (*poor*).
3. Berdasarkan hasil analisis perhitungan Jalan Lintas Sumatera Palembang-Betung STA 15+480 s.d 17+780 Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan masuk kategori Jelek dimana nilai PCI nya  $47,19 < 55$  dengan bentuk penanganan berupa Rekonstruksi/ Daur Ulang.

### **5.2 Saran**

Dari kesimpulan yang tertera di atas, penulis dapat memberi saran dalam penanganan lebih lanjut pada Ruas Jalan Lintas Sumatera Palembang-Betung STA 15+480 s.d 17+780 Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan sebagai berikut:

1. Perlu Rekonstruksi/Daur Ulang dengan diadakannya perbaikan di seluruh struktur perkerasan (Subgrade, Agregat B, Agregat A, AC- Base, AC-BC, AC-WC).
2. Perlu dilakukan survey secara periodik dan perangkian berulang untuk mendapatkan gambaran prediksi jalan pada Ruas Jalan Lintas Sumatera

Palembang-Betung STA 15+480 s.d 17+780 Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan di masa yang akan datang.

3. Perlu adanya pembangunan bahu jalan untuk kelengkapan dari Daerah Manfaat Jalan (DAMAJA) sebagai daerah penahan landas pada saat kendaraan perlu berhenti darurat.
4. Perlu adanya pembangunan Drainase sebagai item penting dalam kelengkapan suatu ruas jalan. Dengan adanya drainase dapat melindungi konstruksi jalan dari bahaya limpasan air permukaan atau air tanah yang akan merembes ke badan jalan dengan mengalirkannya ke penampung atau sumur resapan.